

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 DANGURAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun Oleh:
AGUSTINA SUNARNI
NIM 1981100021**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

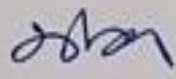
2022

PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V
SDN 1 DANGURAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:
Agustina Sunarni
NIM. 1981100021

Telah Disetujui oleh Pembimbing

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I,		
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP 196110181988032001		24/02 2022
Pembimbing II,		
Dr. H. Dwi B.P. Setiyadi, M.Hum. NIP 196004121989011001		24/02 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. H. Dwi B.P. Setiyadi, M.Hum.
NIP 196004121989011001



PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SDN 1 DANGURAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:

Agustina Sunarni

NIM. 1981100021

Telah Disahkan oleh Penguji

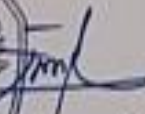
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002		-----
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		14/07 2022
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 198803 2 001		04/07 2022
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		13/07 2022

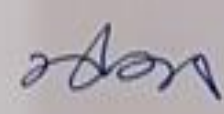
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi




Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1 002


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Sunarni
NIM : 1981100021
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : Hubungan Antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Agustina Sunarni

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Suami tercinta yang senantiasa sabar mendampingi dan memberikan semangat;
2. Bapak Ibu Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya;
3. Mami tercinta yang doa dan pengorbanannya tak terbalas emas permata;
4. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa;
5. Anakku Revolusi, Harmoni, Sinergi, dan Simfoni atas senyum dan kasih tulusnya;
6. Para pecinta bahasa dan sastra Indonesia;
7. Rekan-rekan seangkatan dan Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

MOTTO

*Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan,
memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan.*

(Tan Malaka)

*Don't go where the road will lead.
Make your own path and leave a trail.*

(Ralph Waldo Emerson)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Aamiin.

Tesis dengan judul **HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI 1 DANGURAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022** ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis. Namun, berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten sebagai penanggung jawab secara umum.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma.
3. Dr. D. B. Putut Setyadi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus

Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, maupun dorongan hingga tesis ini selesai;

4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. sebagai pembimbing I yang selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini selesai;
5. Bapak/Ibu dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis;
6. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Danguran yang telah memberikan izin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini;
7. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental, dan kritiknya.

Klaten, 31 Januari 2022

Penulis

Agustina Sunarni

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Metode Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45

D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Ujicoba Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Uji Prasyarat Analisis	66
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Modifikasi Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Minat Baca	48
Kisi-kisi Instrumen Minat Baca	49
Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata	50
Rubrik Keterampilan Menulis Puisi	51
Distribusi Frekuensi Minat Baca	61
Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata	63
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi	65
Hasil Uji Normalitas	67
Hasil Uji Linieritas Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Puisi	68
Hasil Uji Linieritas Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi	69
Hasil Uji Korelasi Sederhana Minat baca dengan Keterampilan Menulis Puisi	70
Hasil Uji Korelasi Sederhana Penguasaan Kosakata dengan Menulis Puisi	71
Hasil Uji Regresi Berganda	72

DAFTAR GAMBAR

Diagram Hubungan antar Variabel	44
Histogram Minat Baca	62
Histogram Penguasaan Kosakata	64
Histogram Keterampilan Menulis Puisi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Ujicoba Instrumen Minat Baca	84
Ujicoba Instrumen Penguasaan Kosakata	87
Ujicoba Keterampilan Menulis Puisi	96
Skor Ujicoba Instrumen Minat Baca	97
Skor Ujicoba Instrumen Penguasaan Kosakata	98
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Baca	99
Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Penguasaan Kosakata	103
Instrumen Minat Baca	107
Instrumen Penguasaan Kosakata	110
Instrumen Lembar Jawaban Siswa	118
Silabus	130
Dokumentasi	142

ABSTRAK

Agustina Sunarni. NIM. 1981100021. *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.* Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara (1) minat baca dengan keterampilan menulis puisi, (2) penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi, (3) minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner, teknik tes dan produk. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi ganda dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial antara minat baca dan keterampilan menulis puisi sebesar 0,398, koefisien korelasi parsial antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi sebesar 0,673, sedangkan koefisien korelasi ganda antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi sebesar 0,673.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis puisi, dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,398 > 0,396$ dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, (2) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi, dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,673 > 0,396$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (3) terdapat hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,673 > 0,396$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *minat baca, penguasaan kosakata, keterampilan menulis puisi*

ABSTRACT

Agustina Sunarni. NIM. 1981100021. *The Relationship between Reading Interest and Vocabulary Mastery with Poetry Writing Skills Grade V SDN 1 Danguran Academic Year 2021/2022. Thesis. Language Education Study Program, Postgraduate Program at Widya Dharma University, Klaten. 2022.*

The purpose of this study was to determine the relationship between (1) reading interest with poetry writing skills, (2) vocabulary mastery with poetry writing skills, (3) reading interest and vocabulary mastery simultaneously with poetry writing skills.

This type of research is correlational study. The sample in this study was the fifthgrade students of SDN 1 Danguran for the academic year 2021/2022, totaling 25 students. Data collection techniques using observation, questionnaires/questionnaires, test and product techniques. The data analysis technique used Product Moment correlation and multiple regression with a significant level of 0.05. The results showed that the partial correlation coefficient between reading interest and poetry writing skills was 0.398, the partial correlation coefficient between vocabulary mastery and poetry writing skills was 0.673, while the double correlation coefficient between reading interest and vocabulary mastery together with poetry writing skills was 0.673.

The conclusions of this study are (1) there is a relationship between reading interest and poetry writing skills, as evidenced by the rcount $0.398 > 0.396$ and a significance value of $0.049 < 0.05$, (2) there is a relationship between vocabulary mastery and poetry writing skills, as evidenced by the rcount $0.673 > 0.396$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, (3) there is a relationship between reading interest and vocabulary mastery simultaneously with poetry writing skills as evidenced by the rcount value of $0.673 > 0.396$ and a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *reading interest, vocabulary mastery, poetry writing skills*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan termasuk di jenjang sekolah dasar. Pendidikan bahasa Indonesia dalam seluruh fungsinya, yaitu sarana berkomunikasi, sarana berfikir, sarana persatuan, serta sarana kebudayaan. Pembelajaran bahasa ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik serta benar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki tujuan agar siswa memiliki keahlian berbahasa sehingga meningkatkan kemampuannya berkomunikasi secara efisien, baik lisan ataupun tertulis dengan pihak lain sesuai dengan konteks serta situasinya. Keterampilan berbahasa pada dasarnya ialah satu kesatuan serta mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas komunikasi, mengingat pada hakikatnya bahasa merupakan alat buat komunikasi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tertulis. Tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa juga untuk meningkatkan keterampilan berpikir serta bernalar, dan memperluas pengetahuan. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa hingga semakin jelas serta terang pula jalur pikirannya.

Titik berat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan. Tarigan (2011) mengemukakan bahwa pada prinsipnya tujuan

pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, baik terampil menyimak, terampil berdialog, terampil membaca, maupun terampil menulis. Keempat keahlian ini diperoleh secara bertahap seiring dengan tahapan pertumbuhan, saling berkaitan, serta mempengaruhi satu sama lain.

Salah satu keterampilan yang memiliki peranan begitu penting dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan yang ada pada diri seseorang kepada pihak lain melalui bahasa tulis, sehingga menghasilkan sebuah karya berupa tulisan atau karangan. Menulis ialah suatu aktivitas menuangkan buah pikiran ke dalam wujud tulisan ataupun menggambarkan suatu kepada orang lain lewat tulisan. Jabrohim (dalam Sulistyorini, 2010) mengemukakan bahwa kegiatan menulis mengajarkan siswa untuk menggunakan otak serta indera bekerja secara bersama-sama. Dalman (2015) mengemukakan bahwa menulis ialah suatu aktivitas komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan memakai bahasa tulis sebagai alat ataupun medianya.

Keterampilan menulis merupakan urutan yang paling akhir di dalam proses belajar bahasa. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasi isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Keterampilan ini juga merupakan kegiatan yang tingkatannya paling sulit dibanding dengan keterampilan bahasa lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2013) yang menyatakan bahwa dibandingkan

dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Keterampilan menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang tersulit karena menulis adalah kegiatan dimana tidak hanya sebatas menulis atau membuat suatu tulisan.

Keterampilan menulis yang dimaksud yaitu keterampilan menulis yang kreatif, siswa mampu menciptakan suatu karya tulis dengan pemikirannya, mengungkapkan pikiran dan gagasan ke dalam sebuah tulisan. Tulisan ini juga harus dapat dimengerti oleh pembaca serta memiliki hubungan antar kata demi kata yang membentuk tulisan tersebut. Barus (2010) menyatakan “Menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca agar pembaca dapat memahaminya”. Keterampilan menulis kreatif ini lebih dikembangkan di kelas tinggi, oleh karena itulah dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas V SD.

Dari beberapa keterampilan menulis yang diajarkan di kelas V SD, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas V SD yaitu keterampilan menulis puisi. Puisi menurut Waluyo (2002) adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Menulis puisi merupakan keterampilan yang harus dicapai dan dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis puisi siswa dapat memperoleh berbagai manfaat. Manfaat menulis puisi ini diantaranya yaitu siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah, dapat melatih kepekaan siswa dalam berimajinasi, dan dapat menambah

pengetahuan dan wawasan siswa tentang kehidupan di sekitarnya. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk tulisan yang di dalamnya terkandung irama, rima, ritme dan lirik dalam setiap baitnya. Umumnya puisi juga memiliki makna dan dapat mengungkapkan perasaan dari sang penulis yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang padat penuh makna. Pradopo (2014) mengatakan puisi mempunyai nilai seni, bila pengalaman jiwa menjadi dasarnya dapat dijemalkan ke dalam kata. Sependapat dengan itu, menurut Aminudin (2013) secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* “membuat” atau *poesis* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*.

Keterampilan menulis puisi perlu untuk ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, sehingga mereka memiliki kemampuan mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasi puisi tidak sekedar ditunjukkan dalam penghayatan serta pemahaman puisi, melainkan juga berpengaruh dalam mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, dan kepekaan anak terhadap permasalahan kemanusiaan. Menulis puisi merupakan sarana dalam menuangkan gagasan serta perasaan. Siswa, yang masih dikategorikan kanak-kanak, sebaiknya dibebaskan saat menuangkan gagasan serta pikirannya sebab hal tersebut dapat membentuk pribadi anak jadi lebih berani mengeluarkan pendapat. Dengan menulis puisi diharapkan terjadi perubahan tingkah laku, meningkatnya keterampilan berpikir, berbuat, serta merasakan hal yang disampaikan sebagai bahan dalam pembelajaran menulis puisi. Tetapi pada kenyataannya, tidak setiap siswa mempunyai keterampilan yang baik dalam menulis puisi.

Menulis puisi merupakan sebuah keterampilan namun banyak anggapan bahwa menulis puisi merupakan suatu bakat, sehingga orang yang tidak mempunyai bakat tidak akan terampil menulis puisi. Anggapan seperti ini tidak sepenuhnya benar. Seseorang bisa saja terampil menulis puisi karena giat belajar dan berlatih karena sesungguhnya menulis puisi merupakan sebuah keterampilan.

Untuk menulis puisi seseorang harus menguasai kosakata dan diksi serta unsur-unsur lain yang bersangkutan dengan puisi. Tanpa menguasai kosakata, maka seseorang tidak akan bisa menulis puisi. Hal tersebut harus diperhatikan supaya puisi yang dihasilkan dapat menggerakkan jiwa orang yang membacanya dan dapat dimengerti makna yang terkandung dalam puisi tersebut

Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata – kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata terkait erat dengan kemampuan menulis. Apabila dalam mengemukakan gagasan, baik secara lisan maupun secara tulisan, siswa tidak mampu menggunakan kata-kata yang tepat, maka siswa tersebut tidak mengenal arti kata-kata tertentu. Kekeliruan atau kesalahpahaman ini, akan mengakibatkan siswa sulit memahami apa yang dibacanya, atau apa yang akan digunakan ketika ia berbicara serta menulis. Menurut Tarigan (2011), kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya.

Salah satu aspek penunjang dalam memahami kosakata adalah membaca. Membaca ialah aktivitas atau proses mempraktikkan beberapa keahlian mengolah bacaan teks dalam rangka memahami isi teks. Oleh karena itu, membaca bisa

dikatakan sebagai kegiatan mendapatkan info ataupun pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Seorang mampu membaca bukanlah sebuah kebetulan, namun karena seorang tersebut belajar serta berlatih membaca bacaan yang terdiri atas kumpulan huruf- huruf yang bermakna. Membaca merupakan sesuatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan seorang penulis melalui media tulis.

Pembelajaran membaca di sekolah tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga meningkatkan minat baca siswa. Pengembangan minat baca yang berkesinambungan bukan hanya sekedar tujuan pengajaran membaca tetapi juga merupakan persyaratan penting untuk tumbuhnya kemampuan membaca.

Menurut Rahim (2011:28) minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap kebiasaan membaca. Karena apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka siswa tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajarnya pun juga tinggi. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang

dibacanya. Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa akan sempit.

Dengan minat membaca yang kuat akan memunculkan ide-ide ataupun gagasan yang dapat memproduktifkan penguasaan kosakata yang akan digunakan dalam keterampilan menulis puisi. Maka dapat diperkirakan adanya hubungan antara minat baca, penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 saat pembelajaran menulis puisi di SD Negeri 1 Danguran yang dilakukan secara daring melalui *google meet*, terlihat bahwa siswa rata-rata membutuhkan waktu yang lama dalam menulis puisi. Tak hanya itu, siswa juga kesulitan menentukan kata yang tepat saat menuliskan puisi. Selanjutnya berdasarkan data nilai siswa yang peneliti dapatkan dari guru, terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai yang rendah dalam materi penulisan puisi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 5 siswa kelas V SDN 1 Danguraan pada tanggal 10 Agustus 2021, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam mengekspresikan perasaan melalui penulisan puisi masih rendah, karena siswa hanya belajar menulis puisi satu kali saja selama pelajaran menulis puisi. Dalam kesempatan lain siswa tidak dibiasakan untuk menuliskan isi pemikiran atau perasaannya melalui puisi, sehingga siswa tidak terbiasa untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan melalui karangan puisi.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi menyebabkan frekuensi belajar siswa secara sinkronus sangat kurang. Selain itu, belajar secara daring juga berpengaruh terhadap minat baca siswa. Pembatasan kegiatan pada masa pandemi menjauhkan siswa dari perpustakaan dan kegiatan literasi lainnya. Belajar daring kurang memungkinkan adanya kegiatan literasi yang memadai karena beberapa faktor, baik dari segi latar belakang orang tua siswa maupun dari segi sarana dan prasarana memadai yang dimiliki siswa. Tidak semua orang tua bersedia mendampingi putra-putrinya saat belajar maupun melakukan kegiatan yang ditugaskan oleh guru. Baik karena alasan kesibukan maupun karena latar belakang pendidikan orang tua yang kurang mendukung. Pun tidak setiap siswa punya *smartphone* di rumah. Jika ada, terkadang mereka harus berbagi *smartphone* yang sama dengan orang tua atau dengan saudara yang sama-sama belajar daring.

Tidak maksimalnya kegiatan literasi selama pandemi mengakibatkan rendahnya minat baca siswa sehingga mengakibatkan kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Siswa hanya mengenal dan mengetahui kosakata bahasa Indonesia yang dijumpainya dalam LKS dan buku pelajaran sekolah. Dalam hal ini siswa masih pada taraf mengenal kosakata belum pada taraf terampil menggunakan kata-kata tersebut untuk mengungkapkan pemikirannya.

Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia menjadi penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Karena melalui kata-kata, siswa dapat mengekspresikan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Dengan

pembendaharaan kata yang luas, siswa bisa lebih leluasa dalam memilih kata yang akan digunakan dalam penulisan puisinya. Diasumsikan dengan adanya tingkat penguasaan kosakata yang baik, dapat membantu siswa menghasilkan tulisan puisi yang baik pula.

Mengacu uraian di atas, menarik untuk diteliti lebih lanjut guna menguji hubungan antara minat baca, penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk menulis puisi;
2. Nilai siswa dalam menulis puisi cukup rendah;
3. Siswa kesulitan menemukan kosakata yang tepat dalam menulis puisi;
4. Pembelajaran daring selama pandemi menyebabkan rendahnya kegiatan literasi yang mengakibatkan rendahnya minat baca siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan agar penelitian dapat dilakukan secara tuntas dan mendalam, penulis membatasi hanya membahas pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun pelajaran 2021/2022?
2. Adakah hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun pelajaran 2021/2022?
3. Adakah hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi untuk meningkatkan mutu Pendidikan yang berhubungan dengan minat baca,

penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

3. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi baru bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar serta mengambil kebijakan dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

4. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Danguran tahun pelajaran 2021/2022. Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa signifikansi $0,049 < 0,05$, sedangkan nilai koefisiensi korelasi $0,398 > 0,396$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis puisi. Minat baca memiliki sumbangan sebesar 0,54% terhadap keterampilan menulis puisi.
2. Terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Danguran tahun pelajaran 2021/2022. Hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai koefisiensi korelasi $0,673 > 0,396$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi. Penguasaan kosakata memiliki sumbangan sebesar 44,7% terhadap keterampilan menulis puisi.
3. Terdapat hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Danguran tahun pelajaran 2021/2022. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan nilai koefisiensi korelasi $0,673 > 0,396$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara

minat baca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi secara bersama-sama. Minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memiliki sumbangan sebesar 45,2% terhadap keterampilan menulis puisi.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi bahwa minat baca dan penguasaan kosakata mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dengan minat baca dan penguasaan koskata yang tinggi tentunya memiliki keterampilan menulis puisi yang lebih baik daripada siswa dengan minat baca dan penguasaan kosakata yang rendah maupun sedang.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Diharapkan guru dapat menumbuhkan minat baca dan penguasaan kosakata pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai kemampuan guru, yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Membenahi diri sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan metode dan media pembelajaran yang tepat berkaitan dengan minat baca dan penguasaan kosakata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata. Dengan kegiatan tersebut diharapkan guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan suasana kondusif yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata.
3. Bagi siswa, diharapkan terbiasa untuk meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata sehingga akan meningkatkan keterampilan menulis puisi, khususnya pada siswa kelas V.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi lebih lanjut penelitian ini khususnya aspek minat baca dengan melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. (2012). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Ce. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Gunawan, Gugun. (2019). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran STAI Bani Saleh* Vol 2 No 01
- Har, Aveus. (2011). *Yuk, Menulis! Diary, Puisi, & Cerita Fiksi*. Yogyakarta: G-Media.
- Harjianti, Tuti., Halidjah, Siti., & Salimi, Asmayani. (2015). Korelasi Penguasaan Kosakata Aktif-Produktif dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 4, No 3.
- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Djojuroto, Kinayati. (2014). Korelasi antara Penguasaan Kosakata, Minat Baca, dan Kemampuan Meresapi Cerpen Sufistik Siswa Madrasah Tsanawiyah Minahasa. *El Harakah Jurnal Budaya Islam* Vol 16 No 1.
- Hanauer, David I. (2011). Meaningful literacy: Writing poetry in the language classroom. *Cambridge University Press: Language Teaching* Volume 45.
- Hasibuhuan, Munawir Sajali. (2016). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buruman Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Jurnal Sastra* Vol 5 No 4.
- Husain, Zakir. (2018). The Effects of ICT-Based Learning on Students' Vocabulary Mastery in Junior High Schools in Bandung. *International Journal of Education* Volume 10 Number 2.
- Ipta, Hutjanah. (2017). The Correlation Between Reading Interest and English Achievement of The Eleventh Grade Students of MAN 3 Palembang.

Diploma Thesis. UIN Raden Fatah.

Iskandarwassid., & Sunendar, Dadang. (2013). *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ismawati, Esti. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Jabrohim, dkk. (2001). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, Gorys. (2011). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lindasari, Efi. (2012). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN se-Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Diploma Thesis. Universitas Negeri Malang.*

Mahmudah, Dzur Rif'ah. (2014). The Correlation Between Students' Writing Ability and Their Vocabulary Mastery. *Elektronik Journal Muhammadiyah University of Makassar* Vol.3 No.2.

Mustika, Ika., & Lestari, Riana Dwi. (2016). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *STKIP Siliwangi Journals* Vol 5 No 2.

Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurudin. (2012). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Priharini, Ismi., Budi, Harun Setyo., & Warsiti. (2018). Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Klirong. *Kalam Candekia PGSD Kebumen* Vol 6 No 5.

Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramadhani, Sri. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 066041 Medan. *Jurnal Tematik* Vol 7 No 1.

Rizkania, Annisa. (2018). Pengaruh model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) terhadap minat membaca siswa pada pembelajaran tematik: penelitian quasi eksperimen di MI Negeri 1 Kota Bandung. *Skripsi. UIN Sunan Gunung Jati.*

- Sari, Asri Wahyuni. (2016). Kontribusi Minat Baca Puisi dan Gaya Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lemah Gumanti. *Jurnal Gramatika* Vol 2, No 2.
- Soedjito. & Saryono, Djoko. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Spiro, Jane. (2004). *Creative Poetry Writing*. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukoyo, Joko. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. *Lingua* Vol 9 No 1.
- Susanti, Indri. (2018). Hubungan antara Penguasaan Unsur Intrinsik Puisi dan Minat Menulis Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah dasar. *Kalam Cendikia PGSD Kebumen* Vol 6 No 5.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2012). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Uli. (2017). Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol 6 No 2.
- Waluyo, Herman. J. (2011). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zubaidah, Siti. (2018). Revealing the Relationship between Reading Interest and Critical Thinking Skills through Remap GI and Remap Jigsaw. *International Journal of Instruction*, v11 n2 p41-56.